

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah dengan tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Faktor yang menyebabkan tingginya angka kemiskinan di Kota Surakarta, yaitu garis kemiskinan yang terus mengalami kenaikan tiap tahun, dimana garis kemiskinan sendiri diukur berdasarkan pengeluaran kebutuhan makanan yang disetarakan 2.100 kkal perkapita. Naiknya harga kebutuhan makanan tersebutlah yang merupakan faktor utama tingginya kemiskinan di Kota Surakarta. Menurut Badan Pusat Statistik, angka kemiskinan yang dimaksud adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Berdasarkan konsep tersebut, menurut BPS kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran dibawah garis kemiskinan (BPS Surakarta, 2021).

Angka kemiskinan di Kota Surakarta dapat dilihat pada data hasil survey Badan Pusat Statistik Kota Surakarta yang telah dipublikasikan pada laman resmi WEB BPS. Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin sebesar 46.990 jiwa dengan garis kemiskinan Rp464.063. Jumlah tersebut mencapai 0,8% dari jumlah penduduk Kota Surakarta.

Islam memiliki perhatian yang tinggi dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat beberapa amalan baik wajib maupun sunnah untuk mengeluarkan sebagian harta kita untuk membantu sesama. Salah satu amalan wajib tersebut adalah zakat. Hikmah diperintakkannya mengeluarkan zakat adalah selain untuk menyempurnakan iman dan mensucikan harta, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian kepada sesama.

Zakat secara istilah ialah Penunjukan sejumlah harta yang telah dibelanjakan pada seseorang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu dan telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan (Hafidhuddin, 1998). Dalam hal ini masyarakat dalam kategori miskin merupakan mustahiq zakat atau orang-orang yang berhak menerima zakat yang telah memenuhi persyaratan, yaitu tergolong pada 8 asnaf penerima zakat.

Zakat merupakan kewajiban seluruh umat Islam yang terdapat pada Rukun Islam. Apabila penghimpunan dan pemberdayaan zakat berjalan dengan benar maka potensi zakat dapat optimal. Pendistribusian zakat yang tepat sasaran sangat dibutuhkan dalam misi pengentasan kemiskinan di Kota Surakarta. Berdasarkan data BPS Kota Surakarta, jumlah seluruh penduduk Kota Surakarta pada tahun 2019 adalah 575.230 jiwa (BPS Surakarta, 2021). Besarnya jumlah penduduk Kota Surakarta tersebut tentu potensi zakatnya akan besar pula.

Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat di Kota Surakarta dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta. Terdapat beberapa misi dan tujuan dari BAZNAS Kota Surakarta untuk mensejahterakan masyarakat Kota Surakarta. Misi BAZNAS yang ke-3 yaitu memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan sosial (BAZNAS, 2022). Hal tersebut sejalan dengan tujuan dan sasaran untuk misi ke-3 tersebut. Tujuan dan sasaran BAZNAS adalah terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Potensi Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Baznas Kota Surakarta”. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis mengenai potensi zakat

dalam pengentasan kemiskinan di Kota Surakarta sesuai dengan misi dan tujuan dari BAZNAS Kota Surakarta.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengumpulan dan pendistribusian zakat dalam menggali potensi zakat di Kota Surakarta?
2. Bagaimana implementasi peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Surakarta?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi zakat melalui strategi pengumpulan dan pendistribusian zakat di Kota Surakarta
2. Untuk melakukan analisis implementasi peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Surakarta

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai potensi zakat dan perannya dalam mengentaskan kemiskinan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta mengenai strategi pengumpulan dan pengelolaan

zakat agar lebih efektif dan mencapai misinya dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Surakarta.

E Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada beberapa poin sebagai berikut:

1. Strategi dan program kerja yang dilakukan BAZNAS untuk memaksimalkan penghimpunan dan pendistribusian zakat di Kota Surakarta.
2. Upaya yang dilakukan BAZNAS untuk membantu mengentaskan kemiskinan di Kota Surakarta melalui zakat yang telah dihimpun.

F Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup serta sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran. Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data. Bab IV Hasil Dan Analisis berisi gambaran umum baznas kota surakarta, hasil penelitian serta analisis penelitian mengenai strategi Optimalisasi Penghimpunan Zakat di Kota Surakarta dan Penghimpunan Zakat oleh BAZNAS Surakarta dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan. Bab V Kesimpulan bab ini berisikan kesimpulan, saran dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan.